

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan Negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Surdiman, 2012). Berdasarkan kurikulum SMK 2013, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada dan dunia usaha lainnya sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya merupakan karakteristik lulusan sekolah menengah kejuruan yang diharapkan (Slameto, 2014).

Minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat berwirausaha bisa datang dari dalam individu siswa itu sendiri maupun dari luar. Minat berwirausaha yang ada pada diri seseorang tentunya tidak muncul secara instan tetapi melalui beberapa tahapan. Minat siswa terhadap berwirausaha perlu

diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri, mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Suryana, 2014).

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam mendorong minat berwirausaha siswa yaitu motivasi belajar dan dukungan orang tua. Dimana motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan atau daya penggerak dari dalam diri sendiri yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar tanpa ada unsur paksaan dari luar melainkan atas dasar kemauan sendiri karena ada tujuan yang ingin dicapai. Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi bila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya di kemudian hari. Apabila seseorang memahami cita-citanya secara baik, maka ia akan terdorong untuk semakin giat dalam belajar, dan seseorang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi tinggi dan berusaha untuk sukses. Seorang wirausaha yang mempunyai motivasi belajar akan berkreasi membuka sebuah usaha baru. Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan inisiatif dan ketekunan untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang wirausaha. Namun untuk memperoleh motivasi belajar yang tinggi siswa membutuhkan dorongan yaitu dukungan orang tua (Santrock, 2012).

Dukungan orang tua yaitu perhatian dari orang tua yang ditunjukkan kepada anaknya baik yang berupa perhatian fisik maupun perhatian psikis. Maka

dukungan orang tua kepada anaknya akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang akan dilakukan oleh anaknya. Orang tua yang memberi dukungan secara maksimal kepada anaknya dapat dipastikan akan membawa keberhasilan pada anaknya, sedangkan apabila dukungan orangtuanya rendah maka tingkat keberhasilan anak tidak tercapai. Dukungan orang tua yang diberikan seperti: (a) dukungan instrumental adalah dukungan yang memberikan penyediaan materi terhadap anak; (b) dukungan emosional adalah dukungan yang memberikan perhatian terhadap anak; (c) dukungan informasional adalah dukungan yang memberikan semangat, informasi, mengarahkan serta doa terhadap anak; (d) dukungan penilaian adalah dukungan yang memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan. Dukungan tersebut merupakan dukungan yang sangat diharapkan siswa dalam proses belajar. Orang tua yang menginginkan anaknya menjadi wirausaha akan menanamkan jiwa mandiri dan bertanggung jawab sejak dini (Sarafino, 2011).

SMK Negeri 3 Pematang Siantar merupakan sekolah kejuruan yang mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 18 Januari 2017 dengan guru mata pelajaran kewirausahaan mengatakan materi kewirausahaan diberikan kepada siswa mulai kelas XI. Selain itu sekolah juga telah melaksanakan beberapa usaha untuk merangsang siswa dalam berwirausaha seperti belajar memasarkan hasil produksi makanan yang dibuat sendiri, praktik lapangan kerja, unit produksi, dan siswa juga dilatih menerima pesanan. Kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan sekolah tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa di bidang kewirausahaan dan mata

pelajaran kewirausahaan dapat menjadi faktor pendorong bagi siswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul: **“Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Minat Berwirausaha Siswa Tata Boga SMK Negeri 3 Pematang Siantar”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
3. Bagaimanakah dukungan orang tua pada siswa dalam berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
4. Bagaimanakah minat siswa dalam berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
5. Faktor-faktor mempengaruhi minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
6. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar dengan minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
7. Bagaimanakah hubungan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

8. Bagaimanakah hubungan motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar dibatasi pada tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, senang belajar mandiri, berani mempertahankan pendapat bila benar, dan yakin pada diri sendiri.
2. Dukungan orang tua dibatasi pada dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasional, dan dukungan penilaian.
3. Minat yang akan diteliti adalah minat berwirausaha siswa dengan indikator berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri, kreatif dan inovasi, disiplin dan kerja keras, memiliki rasa percaya diri dan dapat mengambil resiko.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa?
3. Bagaimana minat berwirausaha siswa?

4. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan minat berwirausaha?
5. Bagaimana hubungan dukungan orang tua siswa dengan minat berwirausaha?
6. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui motivasi belajar siswa.
2. Mengetahui dukungan orang tua siswa.
3. Mengetahuiminat berwirausaha siswa.
4. Mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan minat berwirausaha.
5. Mengetahui hubungan dukungan orang tua siswa dengan minat berwirausaha.
6. Mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait terhadap hubungan motivasi belajar dan dukungan orang tua dengan minat berwirausaha siswa. Sebagai masukan untuk guru dan orang tua siswa dalam mendorong motivasi belajar siswa dalam minat berwirausaha. Dan untuk siswa sangat diharapkan dapat menerapkan motivasi belajar dalam mengembangkan minat berwirausaha.